

ABSTRAK

JUDUL SKRIPSI: “TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PENGANGKUTAN UMUM DALAM PERJANJIAN PENGIRIMAN BARANG MEBEL EKSPOR IMPOR” (Studi Kasus Pada PT. ARINDO JAYA MANDIRI)

Pengaturan mengenai tanggung jawab pengangkut menjadi sangat penting di dalam kegiatan pelayaran pengangkutan barang. Pengaturan mengenai tanggung jawab pengangkut diatur di dalam beberapa aturan hukum perdata, yakni Burgerlijk Wetboek voor Indonesie (BW), Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Untuk itu, diperlukan adanya jasa suatu perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang bertanggung jawab terhadap pengurusan dokumen dan pengangkutan barang ekspor impor guna memudahkan eksportir maupun importir dalam pelaksanaan pengangkutan/pengiriman barangsehingga dirasa lebih mudah dan efisien.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam pengangkutan barang mebel ekspor impor melalui pengangkutan umum kapal laut? dan bagaimana prosedur tuntutan ganti rugi apabila pengguna jasa angkutan laut mengalami kerugian dalam proses pengangkutan?

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan pihak yang berkaitan tanggung jawab perusahaan pengangkutan dalam pengiriman barang dan data sekunder dengan studi pustaka. Data primer dan data sekunder dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT.Arindo Jaya Mandiri Semarang memberikan pelayanan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya, namun tak jarang juga sering ditemui hambatan dalam pelaksanaannya baik hambatan yang dapat diduga sebelumnya ataupun hambatan yang tidak dapat diduga sebelumnya. Oleh karena itu guna kelancaran suatu Ekspedisi Muatan Kapal Laut maka PT.Arindo Jaya Mandiri meningkatkan kualitas pelayanan (Service Quality) dan kepuasan pelanggan (Satisfaction Customer). Dengan demikian dianggap tanggung jawab ekspedisi muatan kapal laut dalam pengurusan dokumen dan pengangkutan barang ekspor impor pada PT.Arindo Jaya Mandiri Semarang dapat berjalan lancar

Alasan logiknya adalah karena efisiensi biaya dan efektifitas daya angkut. Jalur transportasi laut Pengangkutan melalui laut bukan tanpa resiko. Bahkan apabila dibandingkan dengan jasa transportasi udara, justru transportasi laut memiliki resiko yang lebih besar. Hal ini dapat kita bandingkan dari beberapa sisi. Dari sisi waktu, resiko keterlambatan sampainya barang, transportasi laut lebih beresiko. Dari sisi penanganan pelabuhan: jalur laut lebih beresiko, karena ukuran dan kapasitas barang yang dingkut relatif lebih besar. Dari sisi perjalanan barang, jalur laut akan lebih banyak mengalami hambatan cuaca dan kemungkinan kejahatan di laut, dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan deskripsi tentang *Tanggung Jawab Perusahaan Pengangkutan Umum Kapal Laut PT. Arindo Jaya Mandiri di Semarang dalam Perjanjian Pengiriman Barang Mebel Ekspor Impor*. Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan pengetahuan praktis perdagangan internasional, serta mendeskripsikan poin-poin penting mengenai klaim resiko dalam sistem pengangkutan perdagangan.

Keyword: tanggung jawab pengangkutan, perjanjian ekspor impor dan pengiriman barang